

## DAFTAR PUSTAKA

- Adalina, Y., N. D. R., Darusman, D., & Sundawati, L. (2015). Kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar taman nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 12(2), 105-118.
- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah (studi di desa wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16.
- Andiny, P. (2020). Dampak Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Kuala Langsa, Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 43-52.
- Aritonang, S. I. S. (2019). *Potensi Dan Pengembangan Ekowisata Di Provinsi Jambi*. Paper. Jurusan Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta.
- Asiyah, A. (2017). Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pedagang di Objek Wisata Pantai Congot dan Pantai Pasir Mendit Desa Jangkar Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo. *Geo Educasia-S1*, 2(1), 148-161.
- Baiquni, M. 2010. *Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global, Pariwisata dan Krisis Lingkungan Global*. Udayana University Press. Denpasar, Bali.
- Brandano, M.G., 2013, *Evaluating Tourism Externalities in Destinations: The Case of Italy*, Dissertation, Italia: University Sassari.
- Darma, I. G. K. I. P. & Kristina, N. M. R. (2020). "Pemulihan Fungsi Alam Pariwisata Ditengah Pandemi Covid-19". *Khazanah Ilmu: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 11(2), 101 -108. Tersedia dari: [https://DOI: 10.31294/khi.v11i2.84800086](https://doi.org/10.31294/khi.v11i2.84800086).
- Daryanto dan Agung Suprihatin. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media
- Dixon, A. W., Henry, M., & Martinez, J. M. (2013). *Assessing The Economic Impact Of Sport Tourists Expenditures Related To A University Baseball*.
- F.L, Whitney, 1960. *The Elements of Resert*. Asian Eds. Osaka: Overseas Book Co.
- Fahrudin, A., & Krisanti, M. (2021). Keberlanjutan Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(2), 284-291.

- Fikri, A. Z. (2021). *Pengaruh Pengembangan Ekowisata Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Ekonomi dan Sosial Di Desa Wisata Lempur, Kabupaten Kerinci* (Doctoral dissertation, universitas jambi).
- Fyka, S. A., Yunus, L., Limi, M. A., Hamzah, A., & Darwan, D. (2018). *Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus di Desa Mekar Kecamatan Soropia)*. *Habitat*, 29(3), 106-112.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Hermawan, H. 2016. Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, Vol III. No.2. Hal 105 - 117.
- Hiariey SL, Sahusilawane W. 2013. Dampak Pariwisata terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol 9, No. 1. Hal 87 - 105.
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2014). Pengaruh ekowisata berbasis masyarakat terhadap perubahan kondisi ekologi, sosial dan ekonomi di Kampung Batusuhunan Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 146-159.
- Ismayati, *Pengantar pariwisata* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014) hlm.181-202
- Koentjaraningrat. (1990). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, halaman. 44.
- Kurniawan, M. A. (2022). *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengelola Hutan Mangrove di Dusun Pasir Mendit, Desa Jangkar, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo*. Doctoral dissertation, UPNVeteran. Yogyakarta).
- Lasibani S.M., dan Eni, K., 2009. Pola Penyebaran Pertumbuhan "Propagul" Mangrove *Rhizophoraceae* di Kawasan Pesisir Sumatera Barat. *Jurnal Mangrove dan Pesisir*, 10(1):33-38.
- Maku, D., & Pariono, A. (2018). Peran Kepala Desa Dalam Penyelesaian Konflik Di Obyek Wisata Pantai Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 5(2), 78-86.
- Mardani, A., Purwanti, F., & Rudiyan, S. (2018). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Pulau Pahawang Propinsi Lampung. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 6(1), 1-9.

- Masri. (2010). Identifikasi karakteristik sosial, ekonomi dan budaya masyarakat nelayan Sungai Limau di Kabupaten Padang Pariaman dalam penyediaan perumahan pemukiman. [tesis]. Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro. Semarang. 141 hal
- Maswadi, Rauf. 2001. *Konsensus dan Konflik Politik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Mearns, K. F. (2011). Using sustainable tourism indicators to measure the sustainability of a community-based ecotourism venture: Malealea Lodge & Pony Trek Centre, Lesotho. *Tourism Review International*, 15(1-2), 135-147.
- Munthe, J. P. (2020). Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Wisata di Kete Kesu, Tana Toraja. *Skripsi*. Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana.
- Mustikawati, T.A., Susnarti & Pangestuti, E. 2017. Analisis Pengembangan Sarana Prasarana Obyek Wisata Alam Telaga Ngebel dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 53(2): 1-10.
- Ngion, K. D., Makarau, V. H., & Lintong, S. (2021). Pengaruh Kawasan Wisata Bukit Kasih Kanonang Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Dan Aspek Sosial-Ekonomi Masyarakat. *Spasial*, 8(2), 174-180.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P.G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta Penerbit: ANDI
- Prasetyaningtyas, P. (2017). *Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Purwati, P. D. (2015). Dampak Pertumbuhan Penduduk dan Stratifikasi Sosial Terhadap Sikap Ekonomi (Studi Deskriptif di Desa Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman). *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Rahardi, Wira., dan Suhardi, Rizal M. 2016. *Keanekaragaman Hayati Dan Jasa Ekosistem Mangrove di Indonesia*. Prosiding. Fakultas Biologi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 8 hal.
- Richardson, J.I., & Fluker, M. (2004). *Understanding and Managing Tourism*. Person Education Australia, NSW Australia: Australia.
- Rofiq, A. (2017). Perubahan Masyarakat Desa Wisata Bejiharjo pada Tahun 2010-2015. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1-12.

- Rulloh, N. (2017). *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rutana, F, F. 2011. *Studi Kesusaian Ekosistem, Mangrove sebagai Objek Ekowisata di Pulau Kapota Taman Nasional Wakatobi Sulawesi Tenggara*. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Sakdiah, S., Zulfadli, Z., & Sulaimasyah, S. (2019). Peran Objek Wisata Agusen Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat (Studi Gampong Agusen Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues). *Jurnal Al-Ijtimaiah*, 5(1), 59-84.
- Scheyvens, R. (2000). Promoting Women's Empowerment Through Involvement in Ecotourism: Experiences from the Third World. *Journal of Sustainable Tourism*, Vol. 8(3). Pp. 232 – 249
- Selo Soemardjan, 1991, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 38-44.
- Silooy, R., Haryono, H., & Imamah, N. (2020). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Wisata (Studi Pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang). *Bharanomics*, 1(1), 38-42.
- Sudiarta, M., 2006. Ekowisata Hutan Mangrove: Wahana Pelestarian Alam dan Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 5(1):1-25.
- Supriyanto, Indriyanto, dan Bintoro, A., 2014 Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat di Hutan Mangrove Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur. *Jurna Sylva Lestari*, 2(1):67-75.
- Susilo, Y. S., & Soeroso, A. (2014). Strategi pelestarian kebudayaan lokal dalam menghadapi globalisasi pariwisata: Kasus Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian BAPPEDA Kota Yogyakarta*, 4, 3-11.
- Tim Penyusun Sendang Agung Gumregah. (2017). *Sejarah Berdirinya Desa Sendang Agung*. Yogyakarta: Elmatera.
- Waja, A. G., Un, P., & Kaho, N. P. R. (2019). Pengaruh Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Budaya Dan Ekonomi Di Desa Wisata Waturaka, Daerah

Penyangga Taman Nasional Kelimutu, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur (Ntt) *Wana Lestari*, (01), 1-9.

Walpole, R.E., R.H. Myers. (1995). Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan Edisi ke-4. Bandung: Penerbit ITB.

Warpani, Suwardjoko P dan Indira P Warpani. 2007. Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah. Bandung: ITB.

Watung, N., Dien, C., Kotambunan, O. (2013). Karakteristik sosial ekonomi masyarakat nelayan di Desa Lopana Kecamatan Amurang Timur Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal AKULTURASI* 1 (2) : 9-12. Agrobisnis Perikanan UNSRAT. Manado

Wearing, S.L. and Donald, Mc. 2001. "The Development of Community Based Tourism: Re-Thinking The Relationship between Tour Operators and Development Agents as intermediaries in rural and isolated area Communities." *Journal of Sustainable Tourism*.

Wiharyanto, D., dan Laga, A., 2010. Kajian Pengelolaan Hutan Mangrove di Kawasan Konservasi Desa Mamburungun Kota Tarakan Kalimantan Timur. *Media Sains*, 2(1):10-17.

WWF Indonesia. 2009. Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF-Indonesia.

Yusnikusumah, T. R., & Sulistyawati, E. 2016. Evaluasi Pengelolaan Ekowisata di Kawasan Ekowisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera Utara. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 27(3):173.